

## TELAAH LITERATUR MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Anggi Nadiya\*<sup>1</sup>, Uvia Nursehah<sup>2</sup>, dan Avi Valentri<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas primagraha, Indonesia

\* Corresponding Author: [angginadiya6@gmail.com](mailto:angginadiya6@gmail.com)

### Abstrak

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA serta kurang optimalnya pemanfaatan media yang menarik menjadi tantangan utama dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar. Pendekatan konvensional yang masih banyak digunakan cenderung mengabaikan aspek afektif yang berperan penting dalam keterlibatan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media video pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar IPA siswa sekolah dasar melalui kajian literatur dari berbagai sumber ilmiah. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi terhadap sepuluh artikel jurnal yang relevan dengan fokus pada variabel media video dan motivasi belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa media video pembelajaran secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, terutama melalui penyajian materi yang visual, interaktif, dan kontekstual. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa media video memiliki potensi strategis sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA. Temuan ini mengimplikasikan perlunya integrasi media video secara terencana dalam desain pembelajaran serta mendorong pengembangan media ajar digital yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Media Video Pembelajaran, Motivasi Belajar IPA, Siswa Sekolah Dasar.

### Abstract

*Low student motivation in science learning and the suboptimal use of engaging media remain key challenges in the teaching and learning process at the elementary school level. Conventional approaches that are still widely applied tend to overlook affective aspects that play a crucial role in student engagement. This study aims to analyze the use of instructional video media in enhancing elementary school students' motivation to learn science through a literature review of various scholarly sources. Data were analyzed using content analysis on ten journal articles focusing on the variables of video media and learning motivation. The findings indicate that instructional video media consistently contributes positively to improving students' learning motivation, particularly through the visual, interactive, and contextual presentation of material. The study concludes that video media holds strategic potential as a learning tool that is not only informative but also capable of stimulating students' interest and engagement in science learning. These findings imply the importance of integrating instructional videos in a well-planned manner within learning design and encourage the development of digital learning media that align with the characteristics and learning needs of elementary school students.*

**Keywords :** Instructional Video Media, Science Learning Motivation, Elementary School Students.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di jenjang sekolah dasar memegang peran strategis dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap ilmiah, serta kemampuan berpikir logis dan sistematis sejak usia dini (Nurfitriya & Prasetyaningtyas, 2025). Dalam proses pembelajaran yang optimal, siswa diharapkan tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang mendukung, materi yang kontekstual, serta pendekatan penyampaian yang menarik menjadi prasyarat agar pembelajaran IPA tidak sekadar menjadi rutinitas kognitif, melainkan pengalaman bermakna yang menyentuh aspek afektif siswa (Insiano, n.d.; Komariah et al., 2023; Rahmawati et al., 2023). Salah satu bentuk dukungan utama terhadap terciptanya pembelajaran yang bermakna adalah pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Maulina & Zumrotun, 2024; Sustiana et al., 2025).

Dalam praktiknya, pembelajaran IPA di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan sejumlah hasil studi, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA sering kali tergolong rendah, terutama ketika pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan dominasi ceramah dan minimnya penggunaan media yang interaktif (Azhari et al., 2024; Shahwa et al., 2024). Ketertarikan siswa terhadap materi menjadi kurang karena materi IPA yang bersifat abstrak tidak selalu dapat divisualisasikan dengan mudah melalui metode penyampaian lisan semata. Hal ini menyebabkan partisipasi aktif siswa menurun, bahkan berdampak pada hasil belajar secara keseluruhan. Studi oleh Rizqiyani et al., (2025) menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa sekolah dasar menyatakan kurang tertarik dengan pembelajaran IPA karena dianggap membosankan dan sulit dipahami. Fenomena ini mengindikasikan adanya jarak antara ekspektasi proses pembelajaran yang merangsang rasa ingin tahu dan realita yang dihadapi di lapangan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, salah satunya melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Media video pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang semakin populer dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, karena mampu menyajikan materi secara visual, dinamis, dan kontekstual. Video memungkinkan siswa untuk melihat langsung proses-proses ilmiah, memahami hubungan sebab akibat, dan mengaitkan konsep dengan realitas sehari-hari, yang tidak dapat dilakukan dengan efektif hanya melalui teks atau penjelasan verbal (Angreini et al., 2020). Lebih lanjut, video pembelajaran dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa baik visual, auditori, maupun kinestetik yang penting untuk menjamin pemerataan pemahaman dalam kelas yang heterogen (Abdullah et al., 2024; Febriani, 2017).

Namun demikian, meskipun media video telah banyak digunakan, tidak semua penerapannya mampu memberikan dampak positif secara maksimal terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan video yang tidak terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang sesuai, atau penyajian video yang terlalu pasif dan tidak kontekstual, justru membuat siswa menjadi penonton pasif dan tidak meningkatkan motivasi secara signifikan (Widyastuti, 2022). Di sisi lain, penelitian yang menelaah secara khusus hubungan antara media video pembelajaran dan motivasi belajar IPA pada siswa sekolah dasar masih terbatas dan bersifat terpisah-pisah. Sebagian besar studi berfokus pada aspek hasil belajar kognitif, sedangkan aspek motivasional yang sebenarnya menjadi pemicu awal keterlibatan belajar belum cukup mendapat perhatian yang mendalam.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelaahan mendalam terhadap bagaimana media video pembelajaran dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Kajian literatur menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis

berbagai temuan empiris terkait topik ini, sekaligus untuk memetakan perkembangan dan kekosongan (gap) dalam riset-riset sebelumnya. Melalui pendekatan ini, berbagai model video pembelajaran, karakteristik desain video yang efektif, serta strategi integratifnya dalam pembelajaran IPA dapat digali secara komprehensif. Hasil kajian juga dapat memperlihatkan pola-pola keterkaitan antara penggunaan video dan dimensi-dimensi motivasi belajar seperti perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan.

Lebih lanjut, dengan menyandingkan berbagai hasil studi, penelusuran ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh untuk merancang model pengembangan media video pembelajaran yang lebih tepat guna, kontekstual, dan adaptif terhadap karakteristik siswa sekolah dasar. Model-model seperti video berbasis animasi sains, video eksperimentasi virtual, serta video berbasis narasi dan storytelling telah menunjukkan potensi yang menjanjikan dalam sejumlah penelitian (Afrilia et al., 2022; Putra et al., 2023; Rohmah et al., 2023). Namun, belum banyak telaah yang secara sistematis membandingkan efektivitas berbagai pendekatan video tersebut dalam kerangka peningkatan motivasi belajar IPA pada jenjang dasar. Oleh karena itu, hasil kajian ini dapat berkontribusi sebagai dasar konseptual dan praktis dalam pengembangan desain pembelajaran berbasis video yang lebih inovatif dan berorientasi pada penguatan motivasi belajar siswa.

Di sisi lain, kajian ini membawa kontribusi penting dalam ranah akademik dan pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam memperkuat telaah mengenai integrasi media digital dalam pembelajaran sains pada anak usia sekolah dasar. Secara teoritis, kajian ini memperkaya pemahaman mengenai pengaruh media video tidak hanya dalam aspek hasil belajar kognitif, tetapi juga aspek afektif yang kerap terlupakan. Sementara secara praktis, kajian ini dapat menjadi rujukan bagi guru, pengembang media, maupun pemangku kebijakan pendidikan dasar untuk merancang pembelajaran IPA yang lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa secara lebih mendalam. Dengan meningkatnya akses dan literasi digital di lingkungan sekolah dasar, pengembangan media video pembelajaran bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi bagian integral dari transformasi cara mengajar di abad ke-21.

Berbeda dari kajian sebelumnya yang umumnya bersifat studi kasus atau eksperimen terbatas, penelitian ini menyoroti peta literatur secara luas dan mendalam dengan pendekatan sistematis. Melalui metode ini, diperoleh gambaran komprehensif tentang kecenderungan, kekuatan, dan kelemahan pemanfaatan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar IPA. Inilah yang menjadi nilai lebih sekaligus alasan mengapa kajian ini perlu dilakukan sekarang. Ketika kurikulum merdeka menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa dan fleksibel dalam metode, pemanfaatan media seperti video perlu dipastikan memiliki dasar empiris yang kuat. Dengan demikian, hasil kajian ini tidak hanya bersifat reflektif terhadap praktik sebelumnya, tetapi juga prospektif dalam merancang langkah ke depan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis berbagai temuan empiris terkait pemanfaatan media video pembelajaran dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini akan menggali model-model video yang telah digunakan, pendekatan integratifnya dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap komponen-komponen motivasi belajar. Dengan pendekatan literatur, penelitian ini diharapkan dapat merumuskan rekomendasi strategis bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa sekolah dasar dalam mempelajari IPA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur untuk menelaah hubungan antara penggunaan media video pembelajaran dan motivasi belajar IPA pada siswa sekolah

dasar. Kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian (Stouten et al., 2018). menurut Sugiyono, kajian literatur adalah studi yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi teoritis, memperkuat kerangka berpikir, serta untuk membangun hipotesis atau asumsi penelitian berdasarkan sumber pustaka yang relevan (Lubis, 2019). sementara itu Fraenkel & Wallen meenjelaskan bahwa kajian literatur adalah ringkasan dan analisis dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji (Yam, 2024).

Sumber data diperoleh pada penelitian ini melalui penelusuran artikel di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci: "media video pembelajaran", "motivasi belajar IPA", dan "siswa sekolah dasar". Artikel yang diambil adalah publikasi dari jurnal terakreditasi dalam rentang waktu 2016 hingga 2025. Dari hasil pencarian, peneliti memilih 10 artikel yang dianggap paling relevan dan mendalam dalam membahas topik. Setiap artikel dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, jenis media video yang digunakan, pendekatan pembelajaran yang diterapkan, aspek motivasi yang dibahas, serta hasil utama dari penelitian. Proses analisis dilakukan dengan teknik analisis isi untuk menemukan pola, temuan kunci, dan kontribusi media video terhadap peningkatan motivasi belajar IPA di tingkat sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang lebih terstruktur dan sistematis mengenai temuan-temuan dalam penelitian terdahulu, dilakukan pemetaan terhadap sepuluh artikel jurnal yang telah dianalisis. Setiap artikel ditelaah berdasarkan fokus kajian, terutama dampaknya terhadap motivasi belajar IPA pada siswa sekolah dasar. Pemaparan ini bertujuan untuk menunjukkan variasi pendekatan yang digunakan, konsistensi hasil penelitian, serta kontribusi masing-masing studi dalam menguatkan pemahaman terhadap topik yang dikaji. Rangkuman hasil telaah tersebut disajikan dalam tabel. 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Kajian Literatur

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Corry Febriani (2017)	Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas V SD Gugus 04 Palangka Raya. Media video dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.
2	Nuraeni, Winda, dkk. (2023)	Analisis Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, semangat, dan prestasi siswa. Secara umum, media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, membuat proses belajar menjadi

		Dasar	menyenangkan, serta meningkatkan karakter demokratis dan tanggung jawab. Banyak studi menegaskan bahwa media video animasi layak digunakan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran daring maupun luring, serta mampu merangsang minat dan motivasi siswa secara signifikan. Selain itu, penggunaan platform seperti Canva untuk membuat video animasi juga terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa selama masa normal maupun pandemi.
3	Farhamna Maulida Maharuli, Zulherman (2021)	Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pembelajaran jarak jauh, pendidik lebih banyak menggunakan media PowerPoint dan media video untuk menyampaikan materi, sementara peserta didik lebih sering menggunakan smartphone dan menunjukkan ketertarikan terhadap video pembelajaran sebanyak 95,4% menurut pendidik dan 93,8% menurut peserta didik. Materi IPA yang paling sulit dipahami adalah tentang cahaya, khususnya pencerminan, yang didukung oleh data dari pendidik dan peserta didik. Selain itu, penggunaan media video dianggap sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi IPA.
4	Lovandri Dwanda Putra, dkk. (2023)	Analisis Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD Kelas V SD Muhammadiyah Karangwaru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di SD Muhammadiyah Karangwaru dan SD Negeri Ngoto Bantul, efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan hasil belajar siswa. Media video, terutama melalui platform seperti YouTube, membantu menyampaikan materi secara visual dan menarik, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efisien. Selain itu, media ini juga mendukung interaksi, diskusi, dan karakteristik belajar siswa, serta meningkatkan capaian belajar mereka. Secara umum, media video terbukti sangat berpengaruh positif dan dianggap penting dalam meningkatkan

			kualitas pendidikan di era digital dan revolusi 4.0.
5	Diah Ayu Rohmah, dkk. (2023)	Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V UPTD SDN Tanjung Bumi 04	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas V SDN Tanjung Bumi 04. Secara spesifik, penelitian pertama menemukan bahwa video animasi secara signifikan meningkatkan kedua aspek tersebut, sedangkan penelitian kedua menunjukkan bahwa video animasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa tetapi tidak terhadap motivasi belajar. Dengan demikian, media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar tergantung pada konteks penggunaannya.
6	Lizra Afrilia, dkk. (2022)	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Data analisis menggunakan uji statistik t-test dan penghitungan nilai gain menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan video animasi memiliki skor motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan media konvensional. Selain itu, penggunaan video animasi juga memudahkan guru dalam penyampaian materi, meningkatkan interaksi, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Kesimpulannya, media berbasis video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, semangat belajar, dan pencapaian akademik peserta didik.
7	Dian Angreiny, dkk. (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba. Analisis statistik menggunakan uji MANOVA mengonfirmasi adanya pengaruh yang

		Bontoramba	signifikan dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Siswa yang diberi perlakuan menggunakan media audio visual menunjukkan motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, motivasi belajar siswa diklasifikasikan sebagai tinggi dan sangat tinggi, dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dengan sebagian besar mencapai kategori sangat baik dan baik. Kesimpulannya, media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPA.
8	Rina Widyastuti (2022)	Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video melalui Google Meet selama pembelajaran daring mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN Babelan Kota 06 selama pandemi COVID-19. Motivasi siswa meningkat dari sangat rendah menjadi sekitar 67%, dan rata-rata hasil belajar meningkat dari 67,76 menjadi 86,18. Media video interaktif membantu siswa berinteraksi langsung dengan guru dan sesama siswa, meskipun terkadang terkendala koneksi internet, dan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi serta pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
9	Sugiharto, Firsta Bagus, dkk, (2024)	Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar IPAS melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV di V SDK Roworeke 2	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDK Roworeke 2. Melalui metode partisipatif dan pengembangan media multimedia, ditemukan bahwa video yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman konsep IPA. Terdapat peningkatan signifikan dalam minat belajar dan hasil ulangan harian setelah penerapan video pembelajaran.
10	Nuri Firda Rizqiyani, dkk. (2025)	Pengembangan Media Pembelajaran	Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa video visual tentang sistem gerak manusia untuk

		Video Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Materi Sistem Gerak pada Manusia Kelas VI SDN Tambaksumur	siswa kelas VI SDN Tambaksumur. Hasilnya menunjukkan bahwa video tersebut layak digunakan berdasarkan validasi dari ahli materi, bahasa, dan media yang semuanya mendapatkan kategori sangat baik. Video ini dirancang menarik dan interaktif, bertujuan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar IPA.
--	--	--	---

Berdasarkan telaah terhadap sepuluh artikel penelitian, ditemukan bahwa media video pembelajaran secara umum memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar IPA di jenjang sekolah dasar. Hampir seluruh penelitian menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui video baik yang bersifat animatif, audio-visual, maupun interaktif mampu menarik perhatian siswa, memperjelas konsep, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Beberapa studi menekankan kekuatan visualisasi dalam video sebagai faktor dominan yang memengaruhi ketertarikan siswa terhadap materi IPA (Febriani, 2017; Maharuli & Zulherman, 2021; Putra et al., 2023). Di sisi lain, penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimental dan kuasi-eksperimental menunjukkan bukti statistik signifikan terkait peningkatan skor motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video (Afrilia et al., 2022; Angreini et al., 2020). Ini menandakan bahwa selain berdampak pada aspek afektif, video juga dapat menguatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi yang disampaikan. Video animasi mendapat perhatian khusus sebagai media yang paling menonjol dalam beberapa artikel, terbukti dari temuan (Nuraeni et al., 2023). Animasi dinilai mampu menyederhanakan konsep IPA yang kompleks dan abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama dalam topik-topik seperti sistem gerak, cahaya, dan pencerminan. Sementara itu, studi yang dilakukan dalam konteks pembelajaran daring memperlihatkan bahwa video tetap efektif meskipun terdapat hambatan teknis seperti koneksi internet (Widyastuti, 2022).

Meski secara umum hasilnya konsisten, ada pula temuan yang lebih nuansa seperti dalam penelitian Rohmah et al., (2023) yang menunjukkan bahwa pengaruh video terhadap motivasi belajar tidak selalu signifikan tergantung pada konteks dan cara penyajiannya. Ini menunjukkan bahwa efektivitas media video bukan hanya ditentukan oleh bentuknya, tetapi juga bagaimana ia diintegrasikan dalam strategi pembelajaran. Kajian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar bukan hanya bersifat pelengkap, melainkan memiliki potensi strategis dalam memperkuat proses belajar-mengajar. Dari sisi keilmuan, temuan yang dikaji memperluas pemahaman tentang bagaimana media visual mendukung keterlibatan emosional siswa dalam belajar, sebuah aspek yang selama ini cenderung kurang mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan sains dasar. Selain itu, dengan menyoroti beragam jenis video dan teknik penerapannya, kajian ini dapat menjadi panduan konseptual dalam pengembangan media ajar berbasis digital yang lebih adaptif terhadap karakteristik siswa SD.

Secara praktik, telaah ini dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih dan merancang video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA. Penekanan pada elemen interaktif dan naratif dalam beberapa penelitian menjadi wawasan penting dalam menciptakan media yang bukan hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan menyenangkan. Temuan dalam kajian ini mengindikasikan perlunya pergeseran pendekatan pembelajaran IPA dari metode ceramah konvensional ke arah yang lebih visual, kontekstual, dan siswa-aktif. Guru didorong untuk mengintegrasikan media video secara lebih strategis, bukan hanya sebagai selingan, melainkan sebagai bagian dari desain

pembelajaran yang direncanakan secara menyeluruh. Selain itu, lembaga pendidikan dan penyusun kurikulum dapat menjadikan hasil kajian ini sebagai dasar penguatan pelatihan guru dalam literasi media dan pengembangan konten pembelajaran digital yang sesuai dengan kurikulum sains di tingkat dasar.

Meskipun kajian ini memberikan gambaran menyeluruh, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, jumlah artikel yang dianalisis masih terbatas pada sepuluh sumber sehingga belum mencakup seluruh kemungkinan variasi media video dan pendekatan pembelajaran IPA. Kedua, sebagian besar artikel yang dikaji berfokus pada hasil jangka pendek dan belum banyak yang meneliti efek jangka panjang dari penggunaan media video terhadap motivasi belajar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar analisis dilakukan pada lebih banyak sumber dengan pendekatan meta-analisis kuantitatif guna memperkuat bukti empirik. Penelitian lanjutan juga perlu menggali bagaimana karakteristik siswa, gaya belajar, dan latar sosial-budaya memengaruhi respons terhadap media video. Selain itu, pengembangan model pembelajaran IPA berbasis video yang terintegrasi dengan asesmen formatif juga dapat menjadi arah pengembangan berikutnya yang potensial.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian ini, dapat ditegaskan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar merupakan pendekatan yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keterlibatan aktif, visualisasi konsep, dan penguatan motivasi belajar. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media video bukan sekadar pelengkap, melainkan bagian penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk memposisikan media video sebagai sarana pedagogis yang terencana dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, bukan sekadar sebagai alat bantu visual semata. Kajian ini menekankan perlunya transformasi desain pembelajaran IPA di sekolah dasar dengan memperkuat aspek afektif melalui media yang komunikatif dan interaktif, sebagai jawaban atas rendahnya motivasi belajar yang masih sering dijumpai dalam praktik pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. N., Serin, M. F., Fermitasari, S., Ngole, B. K., & Mude, A. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di V Sdk Roworeke 2. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 1353–1358.
- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721.
- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42–49.
- Azhari, Moch. L., S, O. H., & Suprihatin, E. (2024). Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Melalui Circ Kelas 4 Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 47–69. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4457>
- Febriani, C. (2017). Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran ipa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21.
- Insiano, D. A. (n.d.). Analisis Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Problem Based Learning IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa ....* <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/91340>

- Komariah, M., As'ary, M. Y., Hanum, C. B., & ... (2023). IPAS Implementation in Elementary Schools: How Teachers Build Student Understanding. *Edunesia: Jurnal Ilmiah ....* <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/533>
- Lubis, M. (2019). Studi Literatur: Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 2(02).
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran ipa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 265–271.
- Maulina, A., & Zumrotun, E. (2024). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Proses Pembelajaran: Studi Kualitatif Di Kelas 5 SDN Batukali. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(2), 208–217. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i2.3279>
- Nuraeni, W., Kurnianti, E., & Hasanah, U. (2023). Analisis penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran terpadu terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Genta Mulia*, 14(2).
- Nurfitriya, A., & Prasetyaningtyas, F. D. (2025). Development of Edutainment Flashcard Media to Improve IPAS Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(3), 886–895. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i3.10832>
- Putra, L. D., Maghfiroh, P., Pramesti, N. B. A., & Aprilia, D. A. (2023). Analisis Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD Kelas V SD Muhammadiyah Karangwaru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1547–1553.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879.
- Rizqiyani, N. F., Jannah, A. U., Arbain, M., & Murni, A. W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas VI Sdn Tambaksumur. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 33–37.
- Rohmah, D. A., Hariyani, Y., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Pemahaman dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V UPTD SDN Tanjung Bumi 04. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6547–6559.
- Shahwa, D. N., Mustamiroh, M., & Iksam, I. (2024). Pengembangan Bahan Ajar E-Comic melalui Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(2), 225–242. <https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.3494>
- Stouten, J., Rousseau, D. M., & ... (2018). Successful organizational change: Integrating the management practice and scholarly literatures. *Academy of Management ....* <https://doi.org/10.5465/annals.2016.0095>
- Sustiana, M., Abdurrahmansyah, A., Amalia, N., & Yolanda, K. (2025). Meningkatkan Kompetensi Guru Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 90–100. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v5i1.4128>
- Widyastuti, R. (2022). Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V. *Journal of Academia Perspectives*, 2(2), 110–114.
- Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *EMPIRE*, 4(1), 61–71.